

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dengan semakin berkembangnya era globalisasi di Indonesia, semakin banyak pula perusahaan yang muncul sehingga menyebabkan persaingan yang semakin ketat. Adanya persaingan yang membuat perusahaan berkembang pesat dengan meningkatkan kinerja agar tujuannya dapat tercapai. Tujuan perusahaan yang harus tercapai adalah meningkatkan nilai perusahaan yang dapat dicerminkan dari harga saham pada perusahaan *go public* yang telah daftar di Bursa Efek Indonesia. Salah satu sektor perusahaan *go public* yang mempunyai peranan penting dalam pertumbuhan ekonomi di Indonesia adalah perusahaan pertambangan karena Indonesia mempunyai sumber daya alam yang melimpah sehingga perusahaan pertambangan menjadi salah satu primadona utama bagi para investor dalam berinvestasi. Perusahaan pertambangan dibagi dalam beberapa subsektor yang salah satunya adalah perusahaan pertambangan batubara yang akan menjadi objek peneliti dalam penelitian ini.

Bagi perusahaan yang menerbitkan saham di pasar modal, harga saham yang diperjualbelikan di Bursa Efek Indonesia merupakan indikator nilai perusahaan, semakin tinggi harga saham maka semakin tingginya nilai perusahaan tersebut (Sari & Baskara, 2019:13). Semakin tinggi nilai perusahaan maka keuntungan yang diperoleh oleh pemilik atau pemegang saham akan semakin meningkat. Menurut (Suwardika & Mustanda, 2017: 1249) nilai perusahaan sebagai harga yang mampu dibayarkan oleh investor ketika perusahaan tersebut dijual. Ketika suatu perusahaan

membuka atau menawarkan saham kepada publik, investor dapat menggunakan nilai perusahaan sebagai dasar untuk memprediksi kinerja perusahaan di periode mendatang, dimana nilai perusahaan saling berhubungan dengan harga saham. Dengan kata lain, investor akan mendapatkan keuntungan apabila harga saham perusahaan tersebut tinggi. Nilai perusahaan yang tinggi dapat membuat investor menimbulkan rasa kepercayaan terhadap masa depan perusahaan.

Selain dari harga saham, nilai perusahaan juga dapat diukur dengan menggunakan *Price to Book Value* (PBV) dimana merupakan salah satu alat ukur yang paling sering digunakan. *PBV* yang tinggi juga menggambarkan tingkat kemakmuran pemegang saham yang tinggi pula yang mana merupakan tujuan utama dari suatu perusahaan.

Tabel 1. 1 Rata-Rata Nilai Perusahaan Pertambangan Batubara

Keterangan	Tahun				
	2014	2015	2016	2017	2018
PBV	1.99	1.33	2.08	2.37	2.13

Sumber: Bursa Efek Indonesia (2019)

Dari tabel diatas menyatakan rata-rata nilai perusahaan yang dihitung dengan rasio *PBV* pada perusahaan pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018 yang mengalami ketidakstabilan. Dilihat dari rata-rata pada tahun 2014 dapat dinyatakan angka 1,99 dan pada tahun 2015, nilai tersebut mengalami penurunan menjadi 1,33. Pada tahun 2016 terjadi peningkatan pada nilai perusahaan menjadi 2,08 dan begitu juga pada tahun 2017 yang mempunyai rata-rata sebesar 2,37. Melainkan di tahun 2018 terjadi penurunan hingga rata-ratanya menjadi 2,13.

Struktur modal adalah suatu ukuran keuangan antara nilai utang dan nilai modal sendiri dalam melakukan kegiatan operasional perusahaan pada laporan keuangan perusahaan akhir tahun. Struktur modal dapat menjadi salah satu masalah penting bagi perusahaan karena tinggi atau rendahnya struktur modal akan berpengaruh langsung dengan prospek perusahaan di masa depan. Pernyataan ini didukung oleh (Permatasari & Azizah, 2018: 101) menyatakan bahwa perhitungan struktur modal mencerminkan kemampuan modal suatu perusahaan dalam pembayaran utangnya. Dengan kata lain, semakin tinggi struktur modal perusahaan, resiko ketidakmampuan perusahaan dalam membayar utang perusahaan akan menurunkan nilai perusahaannya. Penentuan struktur modal yang optimal dengan nilai modal yang rendah sehingga dapat menghasilkan laba dan nilai perusahaan yang tinggi. Adapun penelitian yang dilakukan oleh (Solikin, Widaningsih, & Lestari, 2015) mengemukakan bahwa struktur modal memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Ede & Tas, 2018) mempunyai pernyataan yang bertentangan bahwa struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Salah satu faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah pertumbuhan perusahaan. Perusahaan yang terus bertumbuh umumnya memiliki prospek yang baik sehingga harga saham perusahaan tersebut juga akan mengalami kenaikan. Dengan adanya kenaikan pada harga saham, maka nilai perusahaan tersebut juga akan mengalami kenaikan. Indikator pertumbuhan perusahaan yang digunakan adalah pertumbuhan aset. Menurut (Dhani & Utama, 2017: 137) menyatakan bahwa pertumbuhan aset yang terjadi dapat menghasilkan keuntungan bagi perusahaan

sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan karena adanya peluang investor dalam memperoleh keuntungan di masa mendatang. Penelitian yang dilakukan oleh (Suastini, Purbawangsa, & Rahyuda, 2016) menyatakan bahwa pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Dang, Vu, Ngo, & Hoang, 2019) mempunyai pernyataan bertentangan bahwa pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Ukuran perusahaan ditanggapi dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Semakin besarnya suatu perusahaan akan lebih mudah mendapatkan pendanaan baik dari pihak internal maupun eksternal. Ukuran suatu perusahaan yang semakin besar dapat memberikan rasa percaya kepada investor untuk berinvestasi karena perusahaan besar cenderung memiliki kontrol pasar yang lebih tinggi dan lebih mampu menghadapi persaingan ekonomi dibandingkan perusahaan kecil. Penelitian yang dilakukan oleh (Solikin et al., 2015) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Suwardika & Mustanda, 2017) memiliki pernyataan yang berbeda bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Tinggi rendahnya profitabilitas yang dihasilkan dalam suatu perusahaan dapat mempengaruhi nilai perusahaan karena laba yang dihasilkan suatu perusahaan semakin tinggi, maka investor akan lebih berminat untuk melakukan investasi di perusahaan tersebut. Pernyataan ini didukung oleh (Suwardika & Mustanda, 2017: 1255) menyatakan bahwa profitabilitas yang tinggi dalam suatu perusahaan, maka

dapat dinyatakan bahwa perusahaan tersebut telah bekerja dengan efisien dalam mengelola kekayaan perusahaan dalam menghasilkan laba. Semakin tinggi kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba maka akan semakin besar juga keuntungan yang akan diterima oleh investor dan akan mempertingkatkan harga saham dan nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan (Rudangga & Sudiarta, 2016) mengemukakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan dan juga penelitian yang dilakukan oleh (Sari & Baskara, 2019) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Dari uraian diatas, peneliti berminat dan mendapatkan pemikiran untuk mengangkat judul penelitian **“PENGARUH STRUKTUR MODAL, PERTUMBUHAN PERUSAHAAN, UKURAN PERUSAHAAN DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DI BURSA EFEK INDONESIA”**

1.2 Identifikasi Masalah

Sesuai dengan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka identifikasi penelitian masalah adalah sebagai berikut:

1. Struktur modal yang belum optimal menyebabkan setiap penambahan utang bisa menurunkan nilai perusahaan
2. Responden negatif pada pertumbuhan perusahaan menyebabkan turunnya nilai perusahaan
3. Ukuran perusahaan yang kecil menyebabkan ketidakpercayaan pemegang saham terhadap perusahaan

4. Tingkat profitabilitas yang rendah menyebabkan investor ragu untuk berinvestasi di perusahaan
5. Rendahnya nilai perusahaan menyebabkan investor tidak ingin berinvestasi di perusahaan

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel dependen penelitian ini adalah nilai perusahaan yang diukur dengan *Price to Book Value* (PBV), sedangkan variabel independen penelitian ini adalah Struktur Modal diukur dengan *Debt to Equity* (DER), Pertumbuhan Perusahaan diukur dengan *Growth*, Ukuran Perusahaan diukur dengan *Ln. Total Asset*, dan Profitabilitas diukur dengan *Return on Equity* (ROE).
2. Populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah perusahaan pertambangan batubara yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2014-2018.

1.4 Rumusan Masalah

Sesuai dengan identifikasi masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Bagaimana pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

3. Bagaimana pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
4. Bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
5. Bagaimana pengaruh struktur modal, pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaan, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang diuraikan diatas, maka tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengidentifikasi pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengidentifikasi pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk mengidentifikasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Untuk mengidentifikasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

5. Untuk mengidentifikasi pengaruh struktur modal, pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaan, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.6 Manfaat Penelitian

Dalam melakukan suatu riset, yang diharapkan oleh setiap pengkaji yang melakukan penelitian pada objek tertentu, tentunya adalah hasil penelitian yang dapat memberikan faedah bagi semua orang yang memerlukan. Faedah-faedah yang dapat diambil antara lain:

1.6.1 Manfaat Teoritis

1. Dengan melakukan penelitian ini, peneliti dapat menerapkan dan mengembangkan teori dalam bidang struktur modal, pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaan dan profitabilitas.
2. Dengan melakukan penelitian ini, peneliti dapat mengembangkan kemampuan dan wawasan peneliti serta memperluas pandangan tentang investasi.

1.6.2 Manfaat Praktis

1. Bagi penanam modal ataupun calon penanam modal
Penelitian ini diambil manfaatnya selaku pelajaran pemikiran bagi penanam modal dan calon penanam modal guna menentukan preferensi investasi yang mempengaruhi keuntungan atas saham yang akan ditanamkannya.
2. Bagi perusahaan

Penyelidikan ini bisa diambil manfaatnya selaku pelajaran pemikiran dalam mensejahterakan para penanam modal untuk mempertingkatkan nilai perusahaan.

3. Bagi peneliti lain

Agar dapat diangkat sebagai intisari rujukan ataupun pustaka eksplorasi relevan dan dapat menjadi informasi yang teoritis dan empiris untuk pengkaji seterusnya dengan subjek persis.